

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING
PADA METODE *MAISURA* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR`AN
DI INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA**

Skripsi Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

Miskah Farras Taqiyyah

NIM : 17311887

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA
TAHUN 2021 M/1442 H**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA METODE
MAISURA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR`AN
DI INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA**

Skripsi Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

Miskah Farras Taqiyyah

NIM : 17311887

Pembimbing:

Siti Shopiyah, MA.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA
TAHUN 2021 M/1442 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Daring pada Metode Maisura dalam Pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta*” yang disusun oleh Miskah Farras Taqiyyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17311887 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada sidang *munaqasyah*.

Tangerang Selatan, 30 Juli 2021
Pembimbing,



Siti Shopiyah, MA.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Implementasi Pembelajaran Daring pada Metode Maisura dalam Pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta**” yang disusun oleh Miskah Farras Taqiyyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17311887 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta pada tanggal 05 Agustus 2021. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Esi Hairani, M. Pd.	Ketua Sidang	
2.	Reksiana, MA. Pd.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M. Ag.	Penguji I	
4.	Dr. Romlah Widayati, M. Ag	Penguji II	
5.	Siti Shopiyah, MA.	Pembimbing	

Tangerang,

Mengetahui,

Dekan Tarbiyah IIQ Jakarta



Dr. Esi Hairani, M. Pd.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miskah Farras Taqiyyah

NIM : 17311887

Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 27 November 1999

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Daring pada Metode Maisura dalam Pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta”* adalah benar-benar asli karya penulis kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya tanpa rekayasa.

Bekasi, 30 Juli 2021

Penulis,



Miskah Farras Taqiyyah

MOTTO

قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرْتَهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٦﴾

“Dia (Musa) berdoa, ‘Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri, maka ampunilah aku.’ Maka Dia (Allah) mengampuninya. Sungguh Allah, Dialah yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (QS. Al-Qasas [28]: 16)

PERSEMBAHAN

Dengan izin Allah SWT. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk Umi dan Abi yang senantiasa mendidik penulis sehingga sampai pada titik ini, serta cinta dan kasih sayangnya yang senantiasa tercurahkan kepada penulis.

Juga kepada kampus tercinta penulis, keluarga besar Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta dan orang-orang hebat yang sabar menjadi *support system* dalam perjuangan penyusunan skripsi ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT. - Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai tugas akhir mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta. *Shalawat* dan *salam* penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang telah menunjukkan jalan ilmu, iman dan membimbing akhlak umat manusia sehingga sampai hari ini insyaAllah manusia yang *istiqamah* menerima dan menjalankan petunjuknya senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.

Ucapan syukur tiada henti-hentinya menghiasi lisan atas segala kekuatan, kesabaran, serta pertolongan yang selalu Allah berikan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, sehingga penulisan skripsi ini bisa terselesaikan dalam waktu yang ditentukan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan, terutama disebabkan kurangnya pemahaman, pengalaman dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat do`a, usaha serta dukungan dan bantuan dari orang-orang sekitar penulis, kesulitan yang penulis dapat diatasi. Sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan untaian terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yango, MA., Rektor Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, SH, M. Hum. Wakil Rektor I Bidang Akademik.

3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M. Si., Ak., CPA. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
4. Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
5. Ibu Dr. Esi Hairani, M. Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.
6. Ibu Reksiana, MA. Pd., Ketua Program Studi Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.
7. Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M. Ag., Pengasuh Pesantren Takhasus Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.
8. Ibu Siti Shopiyah, MA., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Amilatul Mahfiah, S. H.I., Instruktur Tahfizh penulis dari semester 7 sampai semester 8, yang telah sabar membimbing penulis hingga selesai.
10. Seluruh dosen pengajar dan instuktur tahfizh, khususnya pada jurusan/program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), atas curahan ilmu yang telah mereka berikan kepada mahasiswa.
11. Seluruh Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang telah membantu penulis memenuhi persyaratan penelitian skripsi.
12. Kedua orang tua, bapak Agus Utoyo dan Ibu Chusnul Prasesmawati yang telah melimpahkan kasih sayang, dukungan, kepercayaan serta do'a yang tiada hentinya untuk penulis, sehingga penulis selalu memiliki semangat, kekuatan, kemudahan dalam melakukan dan menyelesaikan semua tugas penulis.
13. Saudara-saudara penulis: Mu'adz Abdurrahman, Mush'ab Askarillah, Mas'ud Asadullah, Syuraih Hibbanurrohim, Zahidah Zahra Taqiyyah, Malihah Najmah Taqiyyah, Sahirah Huda Taqiyyah, Zayyan Hibatullah,

14. Mafaza Haura Taqiyyah, dan Muzhaffar Taqy Rabbani, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat penulis: Siti Ratnawati, Shifa Nurulaeni Hasanah, Siti Mawadah, Mumun Munawaroh, Choirunnisa, Masitoh Al-Qoyyimah, semua teman-teman tersayang 8C (PAI/PIAUD) yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, teman-teman angkatan. Terima kasih atas bantuan, dukungan, masukan serta saran-sarannya selama ini.
16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a, perhatian, dan bantuan yang telah diberikan baik bantuan berupa materi maupun non materi.

Semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT. dan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. baik di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin

Tak lupa penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sehingga dapat membuka cakrawala berfikir serta meberikan setitik khazanah pengetahuan untuk memajukan dunia Pendidikan. Aamiin.

Bekasi, 30 Juli 2021



Miskah Faras Taqiyyah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988, adalah berikut ini:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَه	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--------------	---------	---------------------

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. *Tā' marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

c. Bila *Ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهليه	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>Dammah + Wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + Ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + Wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sanding *Alif + Lām*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	<i>Al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنه	ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK.....	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Pembatasan Masalah	5
3. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	15
G. Metodologi Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II.....	21

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING.....	21
PADA METODE MAISURA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR`AN	21
.....	21
SECARA UMUM	21
A. Implementasi Pembelajaran Daring	21
1. Pengertian Pembelajaran Daring/ <i>online learning</i>	21
2. Bentuk dan Macam-Macam Daring/ <i>online Learning</i>	23
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring / <i>Online-Learning</i>	26
4. Faktor Penghambat dan Pendukung Daring/ <i>online-Learning</i> ..	28
5. Implementasi <i>Daring/ online Learning</i> dalam Proses Pembelajaran.....	30
B. Profil Metode Maisura dan Penulisnya	39
1. Biografi Penulis Metode <i>Maisura</i>	39
2. Sejarah Metode <i>Maisura</i>	42
3. Cara Pembelajaran Metode <i>Maisura</i>	44
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Maisura</i>	47
5. Faktor Penghambat dan Pendukung Memahami Metode <i>Maisura</i>	48
C. Metode pembelajaran Al-Qur`an.....	49
1. Pengertian Metode	49
2. Pengertian Pembelajaran	50
3. Pengertian Al-Qur`an	51
4. Dalil Al-Qur`an dan Hadis tentang Belajar Al-Qur`an.....	53
5. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur`an.....	60
BAB III	64
METODE PENELITIAN	64
A. Pendekatan Penelitian	64
B. Jenis Penelitian.....	65
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	65

D. Siklus (Jadwal) Penelitian	66
E. Data dan Sumber Penelitian	66
F. Teknik Pengumpulan Data	68
G. Teknik Analisis Data.....	70
H. Pedoman Observasi	71
I. Pedoman Wawancara.....	71
BAB IV	76
HASIL PENELITIAN.....	76
A. Gambaran Umum Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta	76
1. Sejarah Singkat Pendirian IIQ Jakarta.....	76
2. Visi, Misi dan Tujuan IIQ Jakarta	77
3. Struktur Organisasi IIQ Jakarta.....	78
4. Fakultas dan Program Studi	81
5. Fasilitas IIQ Jakarta	82
6. Profil Pesantren Takhassus Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta	83
7. Visi dan Misi pesantren Takhasus IIQ Jakarta	84
8. Struktur Kepengurusan Pesantren Takhasus “IIQ JAKARTA” Masa Khidmah 2020-2021 M	85
9. Fasilitas di Pesantren Takhasus IIQ Jakarta	85
B. Analisis Implementasi Pembelajaran Daring pada Metode Maisura dalam Pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta 	86
1. Pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta	86
2. Implementasi Pembelajaran Daring Metode Maisura di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta	93
BAB V.....	119
PENUTUP	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran-Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	130
BIOGRAFI PENULIS	172

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Siklus Jadwal Penelitian

Tabel. 2 Struktur Organisasi

Tabel. 3 Fasilitas-Fasilitas di IIQ Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Struktur Kepengurusan Pesantren Takhasus “IIQ Jakarta”

**Gambar. 2 Pembelajaran Daring pada Kegiatan Daurah Tahsin Metode
*Maisura***

**Gambar. 3 Pembelajaran Daring pada Kegiatan Daurah Tahsin Metode
*Maisura***

Gambar. 4 Pembelajaran Daring Metode *Maisura* pada Kelas Sanad

**Gambar. 5 Pembelajaran Daring pada Kegiatan Daurah Tahsin Metode
*Maisura***

**Gambar. 6 Pembelajaran Daring pada Kegiatan Daurah Tahsin Metode
*Maisura***

Gambar. 7 Diagram Penggunaan Perangkat Media Elektronik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Transkrip Wawancara

Lampiran. 2 Foto Wawancara dan Kegiatan Pembelajaran Daring
Metode *Maisura*

Lampiran. 3 Surat Permohonan Perizinan Penelitian

ABSTRAK

Miskah Farras Taqiyyah (NIM: 17311887) Judul Skripsi “Implementasi Pembelajaran Daring pada Metode *Maisura* dalam Pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta”. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, 2021. Al-Qur`an berisi wahyu Allah SWT. Maka ketika membaca al-Qur`an haruslah dengan *tartil* atau bacaan bertajwid yang baik dan benar. IIQ Jakarta menjadikan metode *Maisura* sebagai pedoman pembelajaran Al-Qur`an. Dalam masa darurat penyebaran covid, proses belajar mengajar berbasis *active learning* serentak dialihkan kepada *e-learning*, begitupun pembelajaran Al-Qur`an. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring pada metode *maisura* dalam pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.

Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai penerapan metode *maisura* dalam pembelajaran Al-Qur`an. Penulis sama-sama meneliti tentang metode *maisura*, yang membedakan penulis dengan peneliti yaitu dalam pembelajaran daring. Maka pembahasan skripsi ini berfokus pada bagaimana implementasi pembelajaran daring pada metode *maisura* dalam pembelajaran Al-Qur`an?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi interpretatif dasar (*Basic Interpretative Studies*) bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dari Observasi, Wawancara dan dokumentasi dengan mengambil data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur`an secara daring dengan metode *maisura* di Intitut Ilmu Al-Qur`an Jakarta dari segi pemaparan dimulai dari susunan penyampaian teori dan kemudian dilanjut dengan praktik bacaan Al-Qur`an. Metode pembelajaran yang dapat digunakan di antaranya, metode interaktif; klasikal individual; metode ceramah; metode dril; metode tanya jawab; metode demonstrasi. Dalam melakukan penerapan pembelajaran daring diperlukan persiapan yang matang. *Pertama*, mempersiapkan jaringan internet; *kedua*, membuat suasana kondusif untuk belajar; *ketiga*, hadir tepat waktu; *keempat*, kerjasama antara koordinator *meeting* dengan *participant*; *kelima*, pemahaman penggunaan teknologi; *keenam*, tertib. Jika hal ini dapat diupayakan dengan maksimal kemungkinan hasil pembelajaran yang didapat tidak akan berbeda jauh dari pembelajaran luring, bahkan dengan pembelajaran daring ini, dapat berlangsung di manapun peserta berada.

Kata kunci: *Implementasi, Pembelajaran Daring Al-Qur`an, Metode Maisura*

ABSTRACT

Miskah Farras Taqiyyah (NIM: 17311887) Minithesis title "Implementation of Online Learning on the Maisura Method in Learning the Qur'an at the Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta". Islamic Religious Education Study Program, Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta, 2021. The Qur'an contains the revelations of Allah SWT. So when reading the Qur'an it must be with good and correct tartil or tajwid readings. IIQ Jakarta uses the Maisura method as a guide for learning the Qur'an. In the emergency period of the spread of covid, the active learning-based teaching and learning process was simultaneously transferred to e-learning, as was learning the Qur'an. The purpose of this study is to describe the implementation of online learning on the maisura method in learning the Al-Qur'an at the Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta.

In previous research, we discussed the application of the maisura method in learning the Qur'an. The author is both researching the maisura method, which distinguishes the author from the researcher, namely in online learning. So the discussion of this thesis focuses on how to implement online learning on the maisura method in learning the Qur'an?

This research is a type of basic interpretative studies with a qualitative descriptive nature. Sources of data from observations, interviews and documentation by taking the data needed in this study.

The results showed that the implementation of online Al-Qur'an learning with the maisura method at the Jakarta Institute of Al-Qur'an Science in terms of exposure started from the arrangement of delivering the theory and then continued with the practice of reading the Qur'an. Learning methods that can be used include interactive methods; individual classics; lecture method; drill method; question and answer method; demonstration method. In implementing online learning, careful preparation is needed. First, prepare the internet network; second, create a conducive atmosphere for learning; third, be present on time; fourth, cooperation between meeting coordinator and participant; fifth, understanding the use of technology; sixth, orderly. If this can be pursued to the maximum, it is likely that the learning outcomes obtained will not differ much from offline learning, even with this online learning, it can take place wherever the participants are.

Keywords: Implementation, Al-Qur`an Online Learning, Maisura Method

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur`an berisi wahyu Allah SWT. Pencipta Alam Semesta, yang ditunjukkan kepada umat manusia. Ini merupakan *message*/pesan dari Allah kepada manusia, karena itu Al-Qur`an menjadi sangat penting bagi kita. Al-Qur`an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang menjadi petunjuk dalam setiap permasalahan-permasalahan yang ada, kemampuan membaca Al-Qur`an merupakan suatu kewajiban yang harus dimiliki semua umat Islam karena merupakan sarana ibadah yang paling sederhana dengan banyak kebaikan yang ada di dalamnya. Namun kenyataannya, masih banyak dari kita yang belum pandai dalam membaca dan menulis Al-Qur`an, apalagi sampai usia remaja hingga dewasa.

Sudah maklum adanya bahwa Al-Qur`an tidak boleh dibaca dengan asal membaca. Cara membaca Al-Qur`an sudah mempunyai aturan baku sejak diturunkannya. Allah menjanjikan dapat pahala berlipat ganda untuk setiap hurufnya bagi pembacanya walaupun tidak tahu artinya, bahkan dikemudian hari pada hari kiamat nanti Allah memberi jaminan bahwa bacaan Al-Qur`an bisa memberi syafa'at atau pertolongan bagi para pembacanya.

Agar pahala yang mengalir dari huruf-hurufnya dan syafa'at yang akan dinikmati menjadi optimal, maka ketika membaca al-Qur`an haruslah dengan *tartil* atau yang populer di kalangan masyarakat adalah bacaan bertajwid yang baik dan benar. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Muzzammil[73]:4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: “atau lebih dari (seperdua) itu, Dan bacalah Al-Qur`an itu dengan perlahan-lahan.”(QS. Muzzammil[73]:4)

Maksud *tartil* pada ayat tersebut ialah bacaan yang tidak tergesa-gesa dan membaguskannya (sesuai dengan tajwid yang ada), tanpa dilagukan, tanpa tergesa-gesa dan tanpa merusakkan irama.¹ Membaca Al-Qur`an dengan *tartil* dapat membantu untuk *mentadabburi* dan memikirkan maknanya, menggerakkan hati, dapat beribadah dengan ayat-ayatnya dan menjadikan diri bersiap-siap secara sempurna (fokus).

Oleh karena itu, agar Al-Qur`an tetap terjaga kemurnian bacaannya, Allah SWT. menurunkannya secara *mutawatir* melalui malaikat Jibril, lalu malaikat Jibril menyampaikannya kepada Nabi Muhammad SAW. dilanjutkan dengan Rasulullah SAW. mengajarkannya kepada para sahabat. Para sahabat kemudian mengajarkan lagi kepada *tabi'in*, para *tabi'in* mengajarkannya lagi kepada *tabi'it tabiin* dan seterusnya sampai kepada kita. Al-Qur`an disampaikan secara turun menurun tanpa mengurangi atau melebihi kaidah-kaidah yang ditetapkannya. Maka seseorang yang ingin belajar Al-Qur`an haruslah memiliki guru yang senantiasa membimbingnya selama proses belajar, yaitu guru yang menguasai dan benar-benar mampu mengajarkan Al-Qur`an sesuai dengan kaidah tajwid, *makharijul huruf* yang baik dan benar. Dalam mempelajari ilmu tajwid atau cara bisa membaca Al-Qur`an ada beberapa macam metode, diantaranya; *Metode Baghdadi*, *Metode Qira'ati*, *Metode Iqra*, *Metode Baligho*, dan lainnya.

Metode *Maisura* merupakan metode lanjutan untuk mempelajari ilmu tajwid secara mendalam, juga mengkritisi metode-metode sebelumnya. Belum ada metode lain selain metode *maisura* sebagai

¹ Sayyid Quthb, *Fi-Zhilalil Qur`an*, terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid, *Tafsir Fi-Zhilalil Qur`an*, Jilid 12, (Jakarta: Robbani Press, 2004), h. 454.

pelengkap untuk semua metode belajar Al-Qur`an. Metode ini menggunakan teori yang berpijak pada referensi terpercaya beserta teks dan terjemahannya; praktik yang terintegrasi talaqqiy dan musyafahah; informatif terhadap mushaf terbitan Indonesia dan Timur Tengah; aplikatif semua pembacaan Al-Qur`an riwayat Hafs, semua permasalahan hukum bacaan tajwid terjawab di buku metode maisura; sangat bagus untuk buku panduan guru Al-Qur`an, pengajar ilmu tajwid, qari/ qari'ah, hafizh/ hafizhah, mufassir/ mufassirah, dewan hakim MTQ/STQ bidang tajwid atau bidang Fashahah, dan para pecinta Al-Qur`an yang ingin meningkatkan kualitas di dalam membaca Al-Qur`an hingga ber-tajwid dan mencapai kualitas tartil optimal mengingat bab dan materi pembahasan di dalamnya sangat lengkap dan bernuansa baru.

Zaman akan terus berubah, bahkan belum tentu bisa kita prediksi akan ada peristiwa atau kejadian apa dihari selanjutnya. Seperti sejak awal tahun 2020 digemparkan dengan kemunculan wabah corona covid-19 yang melanda dunia. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa seluruh proses belajar mengajar berbasis *active learning* serentak dialihkan kepada *e-learning* dalam bentuk pembelajaran daring.² Begitupun dengan pembelajaran Al-Qur`an yang semestinya berlangsung secara tatap muka dengan para guru, atau biasa disebut *talaqqi* langsung kepada ustadz/ah, juga mengalami perubahan dengan menggunakan pembelajaran *e-learning*.

² SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 24 Maret 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>, (27 Maret 2021).

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta mengalami berbagai macam kendala di antaranya sinyal, ketidak tertiban peserta, kurangnya pemahaman penggunaan teknologi dan lainnya. Metode maisura ini menggunakan praktik yang terintegrasi talaqqy dan musyafahah, di mana adanya tatap muka antara guru dan murid, apabila dalam pembelajaran daring peserta/ murid tidak tertib peraturan misalkan dalam hal membuka video, maka apabila peserta/ murid tidak membuka video praktik talaqqy ini tidak dapat terlaksana dengan maksimal, atau peserta/ murid telat masuk kelas virtual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang Penerapan Pembelajaran Daring pada Metode *Maisura* di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, yang membuka pengajian sanad Metode *Maisura* dan Dauroh *Tahsin Tartil* Al-Qur`an Metode *Maisura* kelas virtual yang dibimbing langsung oleh Dr. K. H. Ahmad Fathoni Lc., M. Ag., Penemu Metode Maisura, dosen Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui lebih jauh bagaimana penerapan pembelajaran daring yang diterapkan di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Implementasi Pembelajaran Daring pada Metode Maisura dalam pembelajaran al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.*”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.
- b. Instruktur tahfidz di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.

- c. Proses pembelajaran Metode *Maisura* yang diterapkan di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.
- d. Kendala selama proses pembelajaran Metode *Maisura*.
- e. Implementasi pembelajaran daring pada Metode *Maisura* dalam pembelajaran Al-Qur`an.
- f. Implementasi pembelajaran daring pada Metode *Maisura*
- g. Hasil pembelajaran pembelajaran daring dengan Metode *Maisura*.
- h. Efektivitas pembelajaran daring Metode *Maisura* dalam pembelajaran Al-Qur`an.
- i. Keunggulan Metode *Maisura*.

2. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas, agar tulisan ini lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang ada pada poin ke-5 yaitu: implementasi pembelajaran daring pada Metode *Maisura* dalam pembelajaran Al-Qur`an. Penulis memilih untuk melakukan penelitian pada mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, koordinator pengajian sanad Metode *Maisura*, koordinator daurah *Tahsin Tartil* Al-Qur`an Metode *Maisura* kelas virtual, instruktur tahfidz dan dosen ilmu tajwid yang mengajarkan Metode *Maisura* secara daring.

Penulis memilih untuk melakukan penelitian pada mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang ikut kelas virtual, Koordinator pengajian sanad Metode *Maisura* dan daurah *Tahsin Tartil* Al-Qur`an Metode *Maisura* kelas virtual dan instruktur tahfidz yang mengajarkan Metode *Maisura* secara daring. Dikarenakan beberapa alasan dan pertimbangan, di antaranya yaitu: *Pertama*, mahasiswi IIQ yang mengikuti pengajian sanad Metode *Maisura* sudah berlangsung selama dua bulan. *Kedua*, Koordinator pengajian

sanad Metode *Maisura* dan daurah *Tahsin Tartil* Al-Qur`an Metode *Maisura* kelas virtual yang mengatur keberlangsungan pembelajaran daring. *Ketiga*, instruktur tahfidz dan dosen ilmu tajwid adalah pengajar pembelajaran Al-Qur`an di program tahfidz yang mengajarkan Metode *Maisura* secara daring.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana “Implementasi pembelajaran daring pada Metode *Maisura* dalam pembelajaran al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diterapkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring pada Metode *Maisura* dalam pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Untuk khazanah metode pembelajaran Al-Qur`an, khususnya Metode *Maisura*.
 - b. Untuk menambah wawasan mengenai penerapan pembelajaran daring dalam pembelajaran Al-Qur`an.

2. Secara praktis

Untuk para praktisi dan pemerhati pembelajaran metode membaca Al-Qur`an khususnya Metode *Maisura*. Diharapkan dapat menjadi khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman serta dapat menjadi masukan bagi para praktisi maupun lembaga yang fokus mengkaji metode-metode bacaan Al-Qur`an untuk lebih

meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran Al-Qur`an terutama pada penerapan pembelajaran daring.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat penjelasan kajian penelitian yang relevan pada proses persiapan dan pengumpulan referensi, sehingga dihasilkan temuan atau permasalahan.³ Penelitian ini berkaitan dengan penerapan pembelajaran daring Al-Qur`an, dalam penelitian ini penulis belum menemukan skripsi yang meneliti tentang *“Implementasi Pembelajaran Daring pada Metode Maisura dalam Pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.”*

Untuk melihat posisi penelitian, secara khusus penulis akan melakukan telaah pustaka atas hasil penelitian lain yang mempunyai kedekatan dengan topik di atas. Oleh karena itu, penulis memaparkan telaah pustaka dan beberapa referensi yang ada di antaranya:

1. Skripsi karya Ana Miftahul Jannah dari Program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta lulus tahun 2020 dengan judul *“Implementasi Metode Maisura dalam Pembelajaran Al-Qur`an (Studi Kasus Santri Tahfiz Putri Kelas XII MA di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan-Banyuasin III).”*⁴ Sesuai dengan pemaparan pada latar belakang masalah penelitian, peneliti fokus meneliti tentang Metode *Maisura* di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan-Banyuasin III, karena Pondok Pesantren Qodratullah mendapat pelatihan secara langsung dari Dr. K. H. Ahmad Fathoni Lc., M.Ag., dan apakah hasil dari

³ Prasetyo Irawan dkk, *Buku Materi Pokok Modul 1-9 Metode Penelitian Edisi 1*, Universitas Terbuka, T.t, h. 3.2.

⁴ Ana Miftahul Jannah, “Implementasi Metode Maisura dalam Pembelajaran Al-Qur`an (Studi Kasus Santri Tahfiz Putri Kelas XII MA di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan-Banyuasin III)”, (*Skripsi*, Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, 2020).

pelatihan ini masuk konsisten diterapkan dengan beberapa pengajar Al-Qur`an yang merupakan alumni dari IIQ.

Penelitian ini merujuk pada satu rumusan masalah yaitu terkait Implementasi Metode *Maisura* dalam Pembelajaran Al-Qur`an di Pondok Pesantren Qodratullah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi metode *maisura* dalam pembelajaran Al-Qur`an di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan-Banyuasin III.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ini adalah koordinator tahfizh putri, guru ilmu tajwid kelas XII MA, dan perwakilan santri *tahfizh* kelas XII MA Pondok Pesantren Qodratullah Langkan-Banyuasin III. Kemudian peneliti melakukan pengamatan secara langsung implementasi Metode *Maisura* dalam pembelajaran Al-Qur`an, serta melakukan wawancara dengan koordinator tahfizh putri, guru ilmu tajwid kelas XII MA. dan perwakilan santri *tahfizh* kelas XII MA. dan dokumentasi dengan mengambil data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur`an dengan Metode *Maisura* di Pondok Pesantren Qodratullah sudah sesuai dengan buku Petunjuk Praktis *Tahsin Tartil* Al-Qur`an Metode *Maisura*, di mana metode pembelajarannya menggunakan metode klasikal individual, metode demonstrasi, dan metode tutor sebaya, namun dalam proses pelaksanaan ditemukan faktor penghambat yaitu kurangnya buku Petunjuk Praktis *Tahsin Tartil* Al-Qur`an Metode *Maisura*, tidak adanya alat peraga, dan kurangnya tenaga guru yang mengajar metode *maisura*. Sedangkan faktor pendukungnya adalah sudah menggunakan teknologi pembelajaran

infocus, sehingga mempermudah menjelaskan materi metode maisura.

Persamaannya: sama-sama membahas metode *maisura*, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya: penulis lebih fokus dalam penerapan pembelajaran daring pada metode *maisura*, sedangkan penelitian sebelumnya fokus pada penerapan klasikal individual.

2. Jurnal karya Nur Asiah, Jurnal Mudarrisuna, Vol. 6, No. 1, dari IAIN Raden Intan Lampung tahun 2016 dengan judul “*Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui E-Learning di SMA Budaya Bandar Lampung.*”⁵ Pembelajaran merupakan totalitas aktivitas pembelajaran yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi dan *follow up*. Perkembangan ilmu pengetahuan diikuti dengan perkembangan teknologi informasi internet dan teknologi mutakhir. Dengan adanya inovasi pendidikan, proses pembelajaran dapat dikembangkan dan ditingkatkan mutu kualitasnya dengan teknologi informasi yang lebih dikenal dengan *e-learning*. *E-learning* merupakan model pembelajaran baru dalam pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi pihak sekolah dan guru adalah kemampuan menerapkan *e-learning*, budaya belajar mandiri yang kurang, guru yang belum mampu menggunakan dan mengembangkan pembelajaran secara *e-learning* serta sistem jaringan internet yang tidak dapat diakses.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Implementasi *e-learning*

⁵ Nur Asiah, “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui E-Learning di SMA Budaya Bandar Lampung”, *Jurnal Mudarrisuna*, 6, No. 1, IAIN Raden Intan Lampung, (2016) : t. h.

sering menimbulkan perdebatan di kalangan sekolah SMA Budaya Bandar Lampung. Pada proses pembelajaran secara *e-learning*, terjadi inovasi dan interaksi antara pembelajar dengan sumber belajar, antara guru dan peserta didik. Inovasi pembelajaran PAI melalui *e-learning* dapat dibedakan menjadi dua yakni, a) *e-learning* digunakan sepenuhnya untuk pembelajaran PAI di SMA Budaya Bandar Lampung, b) Pembelajaran *e-learning* pada SMA Budaya dijadikan sebagai pelengkap pembelajaran konvensional.

Persamaannya: sama-sama membahas tentang penerapan *e-learning* dalam proses pembelajaran secara daring. Perbedaannya: peneliti fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan penulis fokus pada pembelajaran metode membaca Al-Qur`an yaitu metode *Maisura*.

3. Jurnal karya Rizky, Senie Destya dan Isnanto Adi Prasetyo, Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia, Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta tahun 2016 dengan judul “*Perancangan Rencana Strategis pada E-Learning Pembelajaran Al-Qur`an.*”⁶ Pembelajaran Al-Qur`an di era teknologi membutuhkan sistem informasi yang terencana dengan baik, hal tersebut sangat dibutuhkan organisasi pengembang sistem untuk dapat bersaing dengan pengembang aplikasi di Masyarakat Ekonomi Asean. Analisis *Value chain* menjadi salah satu faktor untuk merancang arsitektur aplikasi di masa depan. Hasil dari analisis aktivitas utama dan pendukung yang diperoleh dari *value chain* pada *e-learning* pembelajaran Al-Qur`an menunjukkan bahwa organisasi pengembang termasuk dalam kategori *Modular* atau *Balanced Value Chains* yang

⁶ Rizky, Senie Destya dan Isnanto Adi Prasetyo, “Perancangan Rencana Strategis pada E-Learning Pembelajaran Al-Qur`an”, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*, Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, (2016) : t. h.

menunjukkan *flexibility* organisasi perusahaan terhadap rantai nilai. Sehingga membutuhkan perancangan strategis yang lebih matang dalam bentuk *blueprint* dan *action plan* di masa depan.

Perumusan masalah penelitian ini yaitu apakah analisis *value chain* pada *e-learning* pembelajaran Al-Qur`an dapat membantu penyusunan arsitektur aplikasi, dengan tujuan untuk menganalisis *value chain* pada *e-learning* pembelajaran Al-Qur`an. Metodologi analisis sistem *e-learning* pembelajaran Al-Qur`an yang digunakan adalah *analisis value chain*.

Hasil dari analisis *value chain e-learning* pembelajaran Al-Qur`an menunjukkan bahwa aktivitas yang terdapat dalam pengembangan sistem ini melibatkan banyak proses dan sangat perlu dibuatkan arsitektur aplikasi. Sedangkan dari segi kategori *value chain*, organisasi penyedia *e-learning* pembelajaran Al-Qur`an termasuk ke dalam kategori *Modular* atau *Balanced Value Chains*. Dalam situasi seperti ini, organisasi pengembang kurang begitu bergantung pada *lead firm*, karena penataan produksinya yang lebih fleksibel, sehingga memungkinkan penggunaan peralatan, bahan, teknologi dan lain sebagainya yang lebih generik dan tidak terlalu spesifik terhadap transaksi yang dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh penentuan kurikulum, tool, dan distribution channel yang lebih fleksibel. Dengan adanya *value chain* maka organisasi dapat membuat prioritas pengembangan sistem ke bentuk portofolio aplikasi, yang kemudian diimplementasikan ke *blueprint* dan *action plan*.

Persamaannya: sama-sama membahas *e-learning* dalam pembelajaran Al-Qur`an secara daring, sedangkan perbedaannya: penulis fokus dalam penerapan metode *maisura* pada pembelajaran daring,

sedangkan peneliti fokus pada rancangan rencana strategis pada *e-learning* pembelajaran Al-Qur`an.

4. Skripsi karya Indra Wijaya, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati tahun 2018 dengan judul “*Penerapan Metode Maisura Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur`an.*”⁷

Penelitian ini bertolak dari adanya fenomena semakin rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an yang merupakan kitab suci umat Islam, yang perlu dipelajari dan dipahami agar kandungannya dapat menjadi pelajaran dan diamalkan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat. Begitu pula yang terjadi dengan siswa SMA Karya Budi, Cileunyi, tidak luput dari yang belum bisa membaca Al-Qur`an masih relatif tinggi. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an perlu adanya pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan metode *Maisura*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan metode *maisura*. Untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Qur`an menggunakan metode *maisura*, dan untuk mengetahui apakah metode *maisura* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas. Jenis dari metode Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SMA Karya Budi, Cileunyi bersifat perbaikan pembelajaran. Karena bersifat perbaikan, tentu saja pelaksanaan pembelajarannya tidak cukup sekali saja, melainkan diperlukan

⁷ Indra Wijaya, “Penerapan Metode Maisura Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca al_Qur`an”, (*Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2018).

berulang-ulang yaitu 2 siklus. Masing-masing siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui tes, observasi dan dokumentasi.

Hasilnya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *maisura* cukup signifikan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang diraih siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Sebelumnya pada pra siklus (tindakan) kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur`an dengan nilai rata-rata 56,93 yang dikategorikan buruk, mengalami peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata menjadi 66,72 yang dikategorikan cukup, dan pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih lagi dibandingkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata 76,15 yang dikategorikan baik.

Persamaannya: sama-sama membahas tentang penerapan Metode *Maisura*. Sedangkan perbedaannya: penulis fokus pada pembelajaran *e-learning*, berbeda dengan peneliti yang fokus pada metode klasik individual.

5. Jurnal karya Torikhul Wasyik dan Abdul Hamid, *Edudeena: Jurnal of Islamic Religious Education*, Vol. 4, No. 1, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020 dengan judul “*Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran Al-Qur`an Era Covid-19 di Sanggar Tahfidz Entrepreneur Krian Sidoarjo.*”⁸ Penelitian ini adalah merupakan cara untuk mengetahui implementasi *E-Learning* Al-Qur`an menggunakan video call di Sanggar *tahfizh* Entrepreneur Junwangi Krian Sidoarjo khususnya di masa pandemi virus Corona, karena dalam kebiasaanya menghafal Al-Qur`an pada

⁸ Torikhul Wasyik dan Abdul Hamid, “Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran Al-Qur`an Era Covid-19 di Sanggar Tahfidz Entrepreneur Krian Sidoarjo”, *Edudeena: Jurnal of Islamic Religious Education*, 4, No. 1, (2020) : t. h.

umumnya di seluruh Pondok pesantren *tahfizh* Al-Qur`an selalu menggunakan metode *Talaqqi face to face*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. subjek penelitian meliputi Direktur Sanggar *tahfizh* entrepreneur, waka *tahfizh* guru pembimbing, santriwan dan santriwati sanggar *tahfizh* entrepreneur. Temuan dalam penelitian ini adalah adanya Implementasi *talaqqi* Al-Qur`an dengan video Call Whatsapp berjalan dengan baik. Terdapat tiga faktor pendukung yaitu faktor pertama tata tertib dalam pembelajaran *tahfizh* yang bagus, dengan mencakup kepada seluruh elemen bagi para guru pembimbingnya, dan para santri. Faktor kedua adanya pengawasan dari kedua belah pihak, baik guru pembimbing dan orang tua. Faktor ketiga pemilihan aplikasi yang tepat di dalam pelaksanaan kegiatan *talaqqi* ini yaitu Video call Whatsapp yang simpel dan mudah di akses oleh semua pihak, baik guru dan santri. Adapun faktor penghalangnya adalah adanya gangguan jaringan internet atau kehabisan kouta data. Kesimpulannya bahwa implementasi *talaqqi* Al-Qur`an memakai video call Whatsapp berjalan *available* online dengan baik. Solusi menghilangkan hambatan di atas dengan memberikan paket kouta gratis setiap bulannya kepada guru pembimbing.

Persamaannya: sama-sama membahas implementasi *e-learning* dalam pembelajaran Al-Qur`an secara daring. Sedangkan perbedaannya: peneliti ini fokus pada metode *talaqqi*, penulis focus pada metode *maisura*.

F. Kerangka Teori

1. Implementasi Pembelajaran daring
 - a. Pengertian Pembelajaran daring
 - b. Bentuk dan Macam-Macam Pembelajaran daring
 - c. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran Pembelajaran daring
 - d. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran daring
 - e. Implementasi Pembelajaran daring dalam Proses Pembelajaran
2. Metode *Maisura* Menuju Muara Ilmu Tajwid Terpadu & Komprehensif
 - a. Biografi Penulis Metode *Maisura*
 - b. Sejarah Metode *Maisura*
 - c. Cara Pembelajaran Metode *Maisura*
 - d. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Maisura*
 - e. Faktor Penghambat dan Pendukung Memahami Metode *Maisura*
3. Metode pembelajaran Al-Qur`an
 - a. Pengertian Metode
 - b. Pengertian Pembelajaran
 - c. Pengertian Al-Qur`an
 - d. Dalil Al-Qur`an dan Hadis tentang Belajar Al-Qur`an
 - e. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur`an

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Pesantren Takhassus Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang beralamat Jl. Raya Parung-Ciputat No. 16 Pamulang Timur Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten 15417 No. Telp 021 7490051/ 085782910028 Email: info@pesantreniiq.ponpes.id. Adapun waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dibutuhkan selama satu bulan, yaitu mulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2021.

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab permasalahan yang akan diselidiki. Penggunaan metodologi ini dimaksudkan untuk menentukan data valid, akurat dan signifikan dengan permasalahan sehingga dapat digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang diteliti.

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif. Data tersebut bisa berasal dari wawancara, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan data aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi, juga menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui dan

mendesripsikan tentang penerapan *e-learning* metode maisura dalam pembelajaran Al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta.

3. Instrumen penelitian

Instrument dalam penelitian kualitatif adalah penulis itu sendiri, karena desain data yang dikumpulkan dan fokus penelitian bisa berubah sesuai kondisi alamiah yang ada.

4. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Sumber data lain ialah bahan-bahan pustaka, seperti: arsip, koran, majalah, jurnal ilmiah, buku, laporan tahunan dan lain sebagainya. Sumber data terbagi menjadi dua:

a. Data primer

Data primer yaitu data/ pustaka yang langsung diperoleh dari para informan pada waktu penelitian. Data ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara dengan informan, artikel atau laporan penelitian yang ditulis oleh peneliti/informan yang bersangkutan (jurnal ilmiah).⁹

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui sumber-sumber informasi tidak langsung seperti perpustakaan. Dalam penelitian ini penulis mencantumkan data temuan di lapangan yang dilakukan secara tidak langsung, seperti jurnal, perpustakaan yang dimiliki tempat penelitan, maksudnya untuk sebagai keabsahan dan keaslian terkait dari narasumber yang akan penulis kutip.

⁹ Prasetyo Irawan dkk, *Buku Materi Pokok Modul 1-9 Metode Penelitian Edisi 1*, h. 3.15.

5. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, di antaranya:

a. Metode observasi

Mengumpulkan bahan dan data yang berguna dalam penelitian langsung dari tempat penelitian.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab antara orang yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Wawancara merupakan alat mengecek atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.¹⁰

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Analisis data ini memiliki tiga komponen, yaitu:¹¹

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data, disusun dan disajikan dalam bentuk narasi, visual, gambar, matrik, bagan, dan lain sebagainya.
3. Penyimpulan, merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan

¹⁰ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, 5, No. 9, (2009): h. 6.

¹¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: t.p), h. 173

dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

7. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

Triangulasi data digunakan sebagai proses menetapkan derajat kepercayaan (*kredibilitas/validitas*) dan konsistensi (*realibilitas*) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Dalam penelitian ini untuk keabsahan data yang digunakan penulis adalah triangulasi sumber, teknik dan waktu.

H. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, Penulis merujuk pada buku *Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi* yang ditulis oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA. Et.all. diterbitkan oleh LPPI IIQ Jakarta tahun 2017. Penulis membagi penelitian ini menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, permasalahan; identifikasi masalah, perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan permasalahan, tinjauan pustaka, kerangka teori meliputi ; lokasi dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, Instrumen Penelitian, sumber penelitian data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data, keabsahan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Merupakan konsep dan teori umum penelitian, yang meliputi; Implementasi Pembelajaran Daring; Metode Maisura Menuju Muara Ilmu Tajwid Terpadu & Komprehensif; Metode pembelajaran Al-Qur`an

BAB III : METODE PENELITIAN

Mendekripsikan metode penelitian, yaitu prosedur penelitian, tahapan-tahapan pengumpulan data, dan pengamatan.

BAB IV : ANALISIS DATA PENELITIAN

Menganalisis data penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui pengamatan, wawancara dan buku pedoman guna menjawab rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang implementasi pembelajaran daring pada metode maisura dalam pembelajaran Al-Qur`an guna menjawab rumusan masalah: Bagaimana implementasi pembelajaran daring pada Metode Maisura dalam pembelajaran al-Qur`an di Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Bahwa pelaksanaan pembelajaran al-Qur`an secara daring dengan metode maisura di Intitut Ilmu AL-Qur`an Jakarta dari segi pemaparan di mulai dalam susunan penyampaian teori dan kemudian dilanjut dengan praktik bacaan Al-Qur`an. Metode pembelajaran yang dapat digunakan di antaranya, metode interaktif, klasikal individual; metode ceramah; metode dril; metode tanya jawab; metode demonstrasi.

Adapun dalam melakukan penerapan pembelajaran daring terutama pada metode maisura ini, diperlukan persiapan yang matang, karena jika ingin menerapkan pembelajaran daring peserta/ murid akan dituntut untuk belajar mandiri. *Pertama*, mempersiapkan jaringan internet; *kedua*, membuat suasana kondusif untuk belajar; *ketiga*, hadir tepat waktu; *keempat*, adanya kerjasama antara koordinator meeting dengan participant. Koordinator harus mampu mengontrol jalannya kegiatan. Apabila pembelajaran ingin tetap interaktif, maka dibutuhkan kerjasama keduanya, di antaranya dengan mematuhi persyaratan/ ketentuan-ketentuan yang diberikan oleh pengajar/koordinator meeting; *kelima*, adanya pemahaman penggunaan teknologi; *keenam*, tertib. Jika hal ini dapat diupayakan dengan maksimal kemungkinan hasil pembelajaran

yang didapat tidak akan berbeda jauh dari pembelajaran luring, bahkan dengan pembelajaran daring ini, dapat berlangsung di manapun peserta berada

B. Saran-Saran

Penulis akan memberikan beberapa saran di antaranya:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Agar mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memulai pembelajaran daring
 - b. Alangkah baiknya jika mahasiswa mampu menerapkan beberapa tips dalam belajar yang telah penulis paparkan.
2. Bagi dosen/guru tahsin
Terus berikan dorongan serta motivasi kepada peserta untuk membiasakan diri dalam memperbaiki bacaan Al-Qur`an agar dapat mengaji dengan tartil yang optimal dan paham keseluruhan ilmu tajwid.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Sejauh penelusuran informasi mengenai metode maisura melalui pencarian google, penulis belum menemukan karya ilmiah atau tulisan yang membahas tentang *Implementasi Pembelajaran Daring pada Metode Maisura dalam Pembelajaran Al-Qur`an*. Itu artinya, penelitian tentang metode maisura sebagai metode pembelajaran Al-Qur`an masih sangat terbuka lebar untuk meneliti lebih jauh terkait metode maisura ini. Hal ini karena metode maisura juga memiliki kekurangan yang sama dimiliki oleh metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur`an yang lain sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk menemukan signifikansi, kelemahan, serta kelebihanannya. Hasilnya bisa dijadikan pijakan dalam pengembangan dalam

pembelajaran membaca Al-Qur`an agar tercipta bacaan Al-Qur`an yang sesuai kaidah yang baik dan benar. Adapun penelitian yang bisa dibahas selain yang sudah dipaparkan penulis antara lain:

- a. Efektifitas pembelajaran daring metode *maisura* dalam pembelajaran Al-Qur`an
 - b. Keunggulan metode *maisura*
 - c. Kendala selama proses pembelajaran metode *maisura*
 - d. Dan yang lainnya.
4. Bagi pihak kampus/institusi
- Untuk lebih memaksimalkan lagi penerapan *e-learning* di kampus. Agar penerapan *e-learning* dapat menggunakan berbagai bentuk-bentuk *e-learning* yang sudah penulis paparkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dedy Yusuf. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. *Jurnal SAP*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Afandi, Muhammad. Evi Chamalah. Oktarina Puspita Wardani. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press, 2013.
- Agustini, Pratiwi. “*Synchronous dan Asynchronous Learning*, Inovasi Belajar Daring Teman Tuli”, Kementerian Komunikasi dan Informatika RI Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, <https://aptika.kominfo.go.id/2021/02/synchronous-dan-asynchronous-learning-inovasi-belajar-daring-teman-tuli/>, diakses pada tanggal 31 Maret 2021.
- Al-Qur`an dan Terjemah Al-Furqon*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an Kementerian Agama Republik Indonesia. Bekasi: PT. Citra Mulia Agung, 2015.
- An-Nawawi, Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. *Riyadhush Shalihin*. jilid 2. terj. Achmad Sunarto. *Riyadhush Shalihin*. jilid 2. Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Anugrahana, Andri. “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10, No. 3, 2020.
- Asiah, Nur. “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui E-Learning di SMA Budaya Bandar Lampung”. *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 6, No. 1, IAIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2020.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press, 2016.

- Candani, Syitami Giri. “Implementasi Metode Qiraati pada Pembelajaran Membaca Al-Qur`an di TPQ Al-Falah Bobosan Purwokerto Utara Banyumas”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Purwokerto, 2018.
- Chaniago, Buya H.M Alfis. *Indeks Hadits & Syarah 1.646 Hadits Pilihan dari 6 Kitab Hadits Shaheh*. Jilid II. Bekasi: CV. Alfonso Pratama, 2008.
- Damayanti, Fitria. “Penerapan Metode Baligha dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur`an di Al-Qur`an Center Ummu Habibah Tangerang”. *Skripsi*. Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir, UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Darna, Nana. Elin Herlina. “Memilih Metode Penelitian yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen”. *Ekonomologi: Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 5, No. 1, 2018.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. “Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar”. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Donald, Ary. Lucy Cheser Jacobs. Christine K. Sorensen. *Introduction to Research in Education*, USA: Wadsworth, 2010.
- Drajat, Amroeni. *Ulumul Qur`an*. Depok: Kencana, 2017.
- Fathoni, Ahmad. Penemu Metode *Maisura*, Ciputat, Wawancara Oleh Penulis di Bekasi, 22 Juli 2021.
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur`an METODE MAISURA*. Bogor: CV Duta Grafika, 2017.
- Glori, Alvonsus. “Perbedaan Substansial E-Learning dan Online Learning yang Belum Dipahami dan Diketahui”, https://alvonsus.gurusiana.id/article/2020/05/perbedaan-substansial-e-learning-online-learning-yang-belum-dipahami-dan-diketahui-14334?ba_status=not-logged&bima_access_status=not-logged, diakses tanggal 31 Maret 2021.
- Habibah, Dini Siti. Koordinator/Admin Kelas Sanad Maisura Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, Ciputat, Wawancara Oleh Penulis di Bekasi, 12 Juli 2021.

- Handarini, Oktafia Ika. Siti Sri Wulandari. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid 19”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, No. 3, 2020.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hartley, Darin E. *Selling E-Learning*. United States of America: ASTD, 2001.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi”, *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, 2016.
- Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, t.t.
- Humas Institut. “Tokoh Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc., M. Ag.”, [iiq.ac.id https://iiq.ac.id/tokoh/details/710/Dr-KH-Ahmad-Fathoni-Lc-MA](https://iiq.ac.id/tokoh/details/710/Dr-KH-Ahmad-Fathoni-Lc-MA), (4 Juni 2021).
- Ikawati, Vidya. “Desain dan Implementasi Model Pembelajaran *E-Learning* di Program Studi Teknik Elektro Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon dengan *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment*”, *Emitor: Jurnal Teknik Elektro*, Vol. 15, No. 1, t.t.
- Imran, Istianah. Instruktur Tahfizh Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, Wawancara Oleh Penulis di Bekasi, 13 Juli 2021.
- Irawan, Prasetyo. Dkk. *Buku Materi Pokok Modul 1-9 Metode Penelitian Edisi 1*. Universitas Terbuka, T.t.
- Irwanto. “Pelaksanaan Pembelajaran Online (Daring) di Program Sru di Pendidikan Vokasional Teknik Elektro Untirta di Masa Pandemi Covid-19”, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vo. 3, No. 1, 2020.
- Jannah, Ana Miftahul. “Implementasi Metode Maisura dalam Pembelajaran Al-Qur`an (Studi Kasus Santri Tahfiz Putri Kelas XII MA di Pondok Pesantren Qodratullah Langkan-Banyuasin III)”. *Skripsi*. Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, 2020.
- Jejak Pendidikan: Portal Pendidikan Indonesia, <http://www.jejakpendidikan.com/2017/11/macam-macam-metode-pembelajaran-al-quran.html> diakses pada tanggal 16 Juni 2021.

- Khikmah, Nur. “Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur`an di Dabin III Kecamatan Semarang Barat (Studi Deskriptif di TK Al-Azhar 22 dan TK ABA 23 Semarang)”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang, 2014.
- Kuswoyo. “Metode Iqra’ K.H. As’ad Humam Perspektif Behavioristik”, *Nitro PDF Profession*, 2014.
- Lailatussaadah dkk. “Faktor-Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (Online) PPG Dalam Jabatan (Daljab) pada Guru Perempuan di Aceh”, *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Luthfi, Atabik. *Tafsir Tazkiyah: Tadabbur Ayat-Ayat untuk Pencerahan & Penyucian Hati*. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Maesaroh, Siti. “Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 1, 2013.
- Mahfiyah, Amilatul. Instruktur Tahfizh Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, Wawancara Oleh Penulis di Bekasi, 10 Juli 2021.
- Mardhiah, Ainun. Koordinator/Admin Kelas Sanad Maisura Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, Medan, Wawancara Oleh Penulis di Bekasi, 07 Juli 2021.
- Masykur, Abdul Rosyid. *Cara Tepat Belajar Al-Qur`an Metode Bagdadi*. Pamulang Timur: Pusat Pelatihan dan Pengembangan Metode Bagdadi (P3MB), 2019.
- Maulida, Ali. “Metode dan Evaluasi Pendidikan Akhlak dalam Hadits Nabawi, ”*Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, 2015.
- Muhammedi. “Metode Al-Baghdadiyah”, *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. I, No. 1, 2018.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Mukrimaa, Sifa Siti. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: t.p, 2014.

- Muliawan, Jasa Ungguh. *45 Model Pembelajaran Spektakuler Buku Pegangan Teknis Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Aru-Ruzz Media, 2017.
- Nakayama, Minoru. Hiroh Yamamoto. Rowena Santiago. “*The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in hybrid Courses among Japanese Students*”, *Electronic Journal e-Learning*, Vol. 5, issue 3, 2007.
- Nasoiyah, Isyroqoh. Koordinaor/Admin Daurah Tahsin Metode Maisura Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, Ciputat, Wawancara Oleh Penulis di Bekasi, 07 Juli 2021.
- Nasution, Mardiah Kalsum. “Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa”, *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, 2017.
- Nuruddin, Abdul Jabbar. “Implementasi Metode Al-Qur`an dalam Pembelajaran BTQ Model Sulamutilawah di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo”. *Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Program Studi PAI, UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2018.
- Pane, Aprida. Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar dan Pembelajaran”, *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, 2017.
- Putri, Citra Ika. Mochammad Bruri Triyono. “Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis E-Learning pada SMK School Partnership Program SEAMOLEC di D.I.Yogyakarta”, *Journal of Vocational and Work Education*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Putria, Hilna. Luthfi Hamdani Maula. Din Azwar Uswatun. “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu: Research & Learning in Elementary Education*, Vol. 4, No. 4, 2020.
- Quthb, Sayyid. *Fi-Zhilalil Qur`a.*, terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid. *Tafsir Fi-Zhilalil Qur`an*. Jilid 2. Jakarta: Robbani Press, 2003.
- Quthb, Sayyid. *Fi-Zhilalil Qur`an*. terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid. *Tafsir Fi-Zhilalil Qur`an*. Jilid 12. Jakarta: Robbani Press, 2004.
- Quthb, Sayyid. *Fi-Zhilalil Qur`an*. terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid. *Tafsir Fi-Zhilalil Qur`an*. Jilid 11. Jakarta: Robbani Press, 2008.

- Quthb, Sayyid. *Fi-Zhilalil Qur'an*. terj. Aunur Rafiq Shaleh Tamhid. *Tafsir Fi-Zhilalil Qur'an*. Jilid 13. Jakarta: Robbani Press, 2003.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1 Maret 2007.
- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol. 5, No. 9, 2009.
- Rahmawati, Yeni. "Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Husaini Rehasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah, Jurusan PAI, IAIN Purwokerto, 2017.
- Renggayana, Teguh. "*E-Learning dan Online Learning itu Berbeda Konsep dan Pengertian*", <https://renggayana.com/e-learning-dan-online-learning-itu-berbeda-konsep-dan-pengertian/>, diakses tanggal 31 mei 2021.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Risniyanti, Indah Dwi. "Implementasi Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Tema 8 pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Tingkir Lor Kota Salatiga". *Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Salatiga*, 2020.
- Rizky, Senie Destya dan Isnanto Adi Prasetyo. "Perancangan Rencana Strategis pada E-Learning Pembelajaran Al-Qur'an". *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia*. Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, 2016.
- Rohidin, Ryan Zeini. Rihlah Nur Aulia. Abdul Fadhil. "Model Pembelajaran PAI Berbasis *E-Learning* (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)", *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol. 11, No.2, 2015.
- Rusman. "Pengembangan Model E-Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa (*E-Learning Model Development for Improving Students' Academic Achievement*)", *Kwangsan*, Vol. 4, No. 1, 2016.
- Sa'dijah, Halimatus. Dosen Ilmu Tajwid Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Wawancara Oleh Penulis di Bekasi, 25 Juli 2021.

- Sadikin, Ali. Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (*Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*)", *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Sarwat, Ahmad. <https://www.rumahfiqih.com/z.php?id=143>, diakses pada tanggal 16 Juni 2021.
- Sarwat, Ahmat. *Mengenal Al-Qur'an*. Kuningan: Rumah Fiqih Publishing, 2020.
- SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 24 Maret 2020, <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>, dilihat 27 Maret 2021.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh: PENA, 2017.
- Sumantri, Agus. *Booklet Pembelajaran Daring*. T.tp.: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, 2020.
- Sumiyati, Elfa. "Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawaten", *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (2), 2017
- Suriansyah, Muhammad Arsyad. "Implementasi Metode Talaqqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa", *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 1, No. 2, Desember 2020.
- Taniredja, Tukiran. Efi Miftah Faridli. Sri Harmianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Wasyik, Torikhul dan Abdul Hamid. "Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19 di Sanggar Tahfidz Entrepreneur Krian Sidoarjo", *Edudeena: Jurnal of Islamic Religious Education*, Vol. 4, No. 1, 2020.
- Wijaya, Indra. "Penerapan Metode Maisura Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca al-Qur'an". *Skripsi*. Jurusan Pendidikan

Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2018.

Wulandari, Endang Trya. Muhiddin. “Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa”, *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI: Harmonisasi Pembelajaran Biologi pada Era Revolusi 4.0*, 2019.

BIOGRAFI PENULIS



Miskah Farras Taqiyyah lahir di Bekasi pada tanggal 27 November 1999. Anak kelima dari sepuluh bersaudara pasangan dari Bapak Agus Utoyo dan Ibu Chusnul Prasesmawati. Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di SDIT IQRO pada tahun 2011. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMPIT Darul Hikmah (YAPIDH) dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 18 Jakarta dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dengan ketekunan, kesabaran dan motivasi yang tinggi untuk menuntut ilmu dan selalu berusaha, *Alhamdulillah* penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Skripsi Miskah Farras T : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA METODE MAISURA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR`AN DI INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA

ORIGINALITY REPORT

7 %

SIMILARITY INDEX

6 %

INTERNET SOURCES

2 %

PUBLICATIONS

3 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dikti.kemdikbud.go.id

Internet Source

2 %

2

lptq.jakarta.go.id

Internet Source

2 %

3

Submitted to Houston Community College

Student Paper

2 %

4

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

2 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On